

METODE PEMBELAJARAN REWARD AND PUNISHMENT PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS SISWA MI NEGERI 3 BENGKULU TENGAH

Amrin Juni
Guru Akidah akhlak MTs Negeri 1 Benteng
email: amrinjuni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang kondisi sikap spiritual siswa, metode yang digunakan Guru dan hambatan serta pendukung dari proses internalisasi nilai spiritual itu sendiri. Maka digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode interaktif dengan teknik observasi, dokumentasi, pengamatan dan wawancara. Hasil penelitian yaitu Pertama, Pada umumnya penerapan metode reward and punishment dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah adalah dalam pemberian reward, reward itu terbagi menjadi dua yaitu 1) reward verbal yaitu reward dengan kata-kata, kalimat. 2) reward non verbal yaitu reward yang berupa gerakan mimik dan badan, reward dengan cara mendekati, reward dengan cara sentuhan, reward dengan cara simbol atau benda, kemudian punishment terbagi menjadi tiga bagian yaitu, 1) anak melaksanakan perbuatan yang tidak menyenangkan (restitusi). 2) deprivasi (pencabutan atau pembatalan). 3) langsung menggunakan kesakitan. Kedua, Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode reward dan punishment yang dilaksanakan di MIN 3 Bengkulu Tengah adalah para anak didik menerima atau menolak pemberian hafalan yang ada di Madrasah dan anak didik juga harus mengikuti aturan yang ada di Madrasah dan meluangkan waktu untuk belajar.

Kata Kunci: Metode, Reward And Punishment, Pembelajaran Al Qur'an Hadits

ABSTRACT

This study describes the condition of students' spiritual attitudes, the methods used by the teacher and the obstacles and supporters of the internalization process of spiritual values themselves. Then the descriptive qualitative approach and interactive methods are used with observation, documentation, observation and interview techniques. The results of the study are First, In general the application of the method of reward and punishment in learning to memorize the Koran in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah is in the provision of rewards, the reward is divided into two namely 1) verbal reward that is reward with words, sentence. 2) non-verbal rewards, namely rewards in the form of gestures and facial expressions, reward by approaching, reward by way of touch, reward by means of symbols or objects, then punishment is divided into three parts namely, 1) children carry out unpleasant actions (restitution). 2) deprivation (revocation or cancellation). 3) directly using pain. Secondly, the factors that influence the implementation of the reward and punishing methods implemented in MIN 3 Bengkulu are that students accept or reject memorizing in Madrasas and students must also follow the rules in Madrasas and take time to learn.

Keywords: Method, Reward and Punishment, Learning Al-Qur'an Hadith



PENDAHULUAN

Membiasakan hafalan dan menghafalkan ayat-ayat pilihan dalam materi Al-Qur'an Hadist dapat mengajarkan tanggung jawab bagi mereka untuk bisa menyelesaikan hafalannya dengan baik. Tidak hanya dituntut untuk menghafalnya namun siswa juga diharapkan mampu mengetahui dan memahami apa isi dari sebuah ayat yang harus dihafalkannya tersebut. Hal ini dapat memperkuat siswa mempunyai keimanan dan ketaqwaan agar mereka dapat memetik pelajaran sehingga mampu mengaplikasikannya di dunia nyata untuk bekal kehidupan mereka.

Membaca Al-qur'an merupakan salah satu ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah SWT telah memerintahkan kepada hambanya untuk selalu membacanya. Dengan janji Allah bahwasannya Al-Qur'an adalah sebagai pedoman manusia dan mudah untuk memahami serta menghafalkannya.

Terjemahannya: "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?".¹

Selanjutnya diketahui juga bahwa rendahnya kemampuan belajar Al-Qur'an hadits, terutama pada kemampuan menghafal Al-Qur'an hadit karena faktor lingkungan keluarga seperti kurangnya motivasi eksternal dari orang tua siswa agar anaknya bisa lebih baik dalam menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an, serta faktor lingkungan tempat tinggal siswa, terutama yang berada di lingkungan pasar dan pertokoan.

Selain hal-hal di atas, diketahui juga beberapa faktor penyebab kurangnya faktor minat dan motivasi dari siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an hadits hal ini diketahui dari latar belakang pendidikan orang tuanya. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri diperoleh data bahwa bahwa siswa dan siswi yang ada di Madrasah tersebut lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan kurang pengetahuan agama.²

Beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti hasil penelitian Didi Burhanudin, bahwa penerapan metode reward dan punishment dalam pembelajaran fiqh cukup efektif. Hasil penelitian tersebut dijelaskan

bahwa hasil belajar siswa meningkat dan siswa juga dapat mensimulasikan dalam praktek-praktek ibadah.³ Di samping itu penelitian Khamsatulaini, terungkap bahwa metode reward dan punishment dapat berpengaruh terhadap keaktifan dan kedisiplinan siswa belajar dalam pembelajaran Al-Quran Hadis, di dalamnya dijelaskan bahwa metode reward dan punishment memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan dan kedisiplinan siswa belajar.⁴

Berdasarkan pandangan di atas, permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang mampu menanamkan konsep materi dengan baik, dapat menggugah motivasi dan minat belajar siswa sekaligus menciptakan suatu interaksi belajar yang mampu meningkatkan dan memperkuat kemampuan serta hubungan yang kuat komunikasi antar sesama siswa, sehingga diharapkan dengan suasana pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an hadits yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu diperlukan usaha-usaha meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an hadits, khususnya melalui penerapan metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran reward.

Penggunaan metode reward adalah suatu metode yang dianggap bisa memberikan efek senang kepada siswa sedangkan punishment sendiri bisa memberikan efek jera. Pelaksanaan metode reward yang dilaksanakan di sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi siswa tetapi masih banyak siswa yang belum mendapatkan reward karena prestasi mereka dan reward diberikan hanya di terima oleh segelintir siswa saja. Begitu juga dengan punishment sudah diberikan masih saja ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa itu sendiri seperti tidak menghafal, tidak shalat berjama'ah yang sangat sering dilanggar oleh siswa.

Banyaknya siswa yang belum memahami pent-

¹Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan..., h. 529.

²Dokumentasi Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3, Tahun Pelajaran 2018/2019, 7 Oktober 2018.

³Didi Burhanudin, Efektivitas Metode Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Fiqh MA Negeri 2 Bandar Lampung, (Tesis, UIN Raden Intan: 2015).



ingnya hapalan ayat yang diterapkan dengan berlatih menghafal sejak muda maka jika siswa sudah keluar dari madrasah akan terbiasa dengan hapalan yang sudah diperoleh misalnya disiplin menghafal ayat.⁵

Pemaparan diatas dengan melihat berbagai macam upaya yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah dalam melaksanakan menghafal itu sendiri serta upaya dalam meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan metode reward dan punishment, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang penerapan metode reward dan punishment dalam pembinaan menghafal dengan penerapan metode reward and punishment dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah, dengan judul tesis "Metode Pembelajaran Reward and Punishment pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa MI Negeri 3 Bengkulu Tengah".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.⁶ Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru Alqur'an Hadis. Dalam penentuan informan, peneliti mengambil secara acak. Lalu informan tersebut dimintai berbagai keterangan dengan melalui metode wawancara, guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing/verification (penerikan kesimpulan/verifikasi),⁷

yaitu:

1. Reduksi data (data reduction)
2. Penyajian data (data display)
3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification)

PEMBAHASAN

1. Metode Pembelajaran Reward and Punishment Pada Pelajaran Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an

Metode reward diberikan kepada anak didik yang berprestasi seperti anak didik yang selalu mentaati peraturan dan bisa dijadikan sebagai panutan bagi anak didik yang lainnya yang dinamakan dengan anak teladan selain itu reward diberikan kepada anak didik yang mempunyai hafalan Al-Qur'an (tafhidz) misal 1 juz, 2 juz dan seterusnya, karena tidak banyak anak didik yang mempunyai hafalan Al-Qur'an yang banyak dan ini hanya bisa dimiliki oleh anak didik yang bersungguh-sungguh dalam belajar tanpa bermalas-malasan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya reward ini memberikan motivasi bagi diri saya untuk mengejar reward tersebut.

Dalam menganalisis data yang ditemukan penulis mengacu pada komponen penerapan reward and punishment dalam proses pendidikan yang terdiri atas tujuan, bentuk-bentuk reward and punishment, penerapandalam kegiatan sehari-hari dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang meliputi perencanaan, pengaplikasian dan evaluasi penerapan reward and punishment. tujuan penerapanreward and punishmentdi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah adalah untuk menanamka rasa tanggung jawab kepada murid-murid atas segala sesuatu yang telah ia kerjakan atau dia lakukan, karena pada dasarnya segala sesuatu yang di kerjakan akan ada konsekuensinya. Selain itu utuk memotivasi murid-murid agar meningkatkan prestasinya. Untuk mencapai tujuan tersebut Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah guru mata pelajaran Qur'an Hadist memilah dan memilih

⁴Khamsatulaini, Pengaruh Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis Terhadap Keaktifan dan Kedisiplinan Siswa MTS Negeri 1 Lubuk Linggau, (Tesis, IAIN Sultan Thaha Jambi: 2014).

⁵Hasil Observasi awal Desember 2018



bentuk-bentuk reward and punishment yang di rasa efektif dan efisien.

Guru mata pelajaran Qur'an Hadist disini dalam menerapkan metode reward and punishment dalam proses berlangsung tidak lepas dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), di situ siswa di tekankan untuk hafalanya supaya baik dan benar. Selain itu guru juga menambahkan atau menekankan kepada siswa di luar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siswa di tekankan atau di targetkan untuk hafalan surat-surat pendek dan hadist pilihan yang dipilih oleh guru mata pelajaran tersebut. Dengan adanya hafalan tambahan tersebut siswa diharakan untuk lebih termotivasi dalam proses khususnya beribadah dan mengetahui atau memahami ayat-ayat dan hadist yang dihafalkan dan diharakan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari.

Padawaktu kegiatan belajar mengajar berlangsung jika ada yang melakukan pelanggaran seperti anak tidak mengerjakan tugas. Maka anak tersebut di suruh keluar kelas untuk mengerjakan di luar kelas seperti di masjid dan perpustakaan, dengan guru menyuruh keluar murid tersebut guru juga masih memperhatikan murid-muridnya supaya tidak ketinggalan dalam pembelajaran. Bentuk perhatiannya seperti murid tersebut di suruh untuk mencatat tema pada pertemuan kali ini dan untuk mempelajarinya sendiri jika belum paham maka di suruh untuk bertanya kepada guru dan teman-teman lainnya.

Di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah dikenal ada beberapa bentuk punishment yang diterapkan, yaitu:

- Hukuman yang bersifat fisik seperti membersihkan wc, membersihkan siring;
- Hukuman verbal seperti menegur, meminta anak membuat surat pernyataan atau surat perjanjian;
- Hukuman yang berupa peningkatan kapasitas seperti membaca ayat suci Al-Qur'an, menulis ayat suci Al-Qur'an

Bentuk-bentuk reward and punishment yang digunakan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtid-

aiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah berfariatif, disini terdapat reward verbal dan non verbal yang dilakukan oleh guru, karena untuk menggunakan reward and punishment harus menyesuaikan situasi dan kondisi murid-murid. Bentuk-bentuk reward terbagi menjadi dua yaitu reward dalam bentuk materi seperti pemberian alat tulis dari sekolahan, uang saku. Kemudian reward non materi seperti pujian, pengakuan di depan kelas atau guru memuji di depan kelas, perlakuan baik, mimik muka yang menyenangkan, doa dan mengacungkan jempol. Adapun bentuk punishment seperti dinasehati dengan guru secara langsung, supaya tidak mengulangi lagi kesalahan yang dilakukannya. Bentuk-bentuk reward and punishment yang menarik terkadang belum dapat menjangkau tujuan secara maksimal disebabkan penempatan cara menerapkannya yang tidak sesuai, untuk mengatasi masalah tersebut guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist menerapkan metode reward and punishment secara fleksibel dan diterapkan dalam proses pendidikan dalam kegiatan belajar di dalam kelas.

2. Faktor yang Mempengaruhi dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Reward And Punishment Pada Pelajaran Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an

Reward ini diberikan untuk menambah semangat untuk berbuat lebih baik, semakin berlomba-lomba dalam menghafal, semakin belajar istiqamah dalam hal kebaikan, sedangkan punishment diberikan karena jika tidak ada punishment yang diberikan maka anak didik akan berbuat semena-mena seolah-olah tidak ada aturan yang ditetapkan di Madrasah, dengan adanya punishment juga mengajarkan anak untuk disiplin terhadap aturan dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan tidak berbuat sembarangan.

Pelaksanaan metode reward dan punishment dipengaruhi oleh faktor anak didik itu sendiri yaitu tidaknya hafalan anak didik dan jika tersebut dibiarkan maka akan memberikan efek buruk bagi anak didik yang lain, tanpa pemberlakuan punishment maka anak didik yang lain akan merasa iri dan mengikuti perbuatan yang tidak baik tersebut.

Pelaksanaan metode reward diberikan kepada

⁶Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., h. 337



anak didik yang berprestasi yaitu anak didi yang mempunyai hapalan Al-Qur'an, reward yang diberikan berupa beasiswa tahfiz, dengan adanya beasiswa tahfiz maka anak didi akan berlomba-lomba dalam menghafal Al-Qur'an selain itu reward diberikan bagi anak didi yang selalu mentaati peraturan dan mempunyai skill selain itu reward yang diberikan di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah yaitu penghargaan bagi anak didi yang selalu mentaati peraturan sebagai santri teladan. Jadi untuk memberikan reward ada beberapa ketentuan yang harus dicapai oleh anak.

Reward dapat menjadikan pendorong bagi anak didi untuk belajar lebih baik, lebih giat lagi menghafal.⁸ Dengan adanya reward yang diberikan maka para anak didi akan terdorong untuk mengejar prestasi anak didik yang diberikan sedangkan adanya punishment akan mengajarkan untuk bertanggung jawab terhadap apa yang telah ia lakukan. Dengan bertanggung jawab menimbulkan sifat semangat.

MI Negeri 3 Bengkulu Tengah untuk melatih para anak didik dalam meningkatkan kualitas diri anak didik. Berbagai macam upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi anak didik diadakannya suatu kegiatan setiap tahun sekali yang dinamakan dengan gebyar Madrasah yaitu suatu ajang perlombaan yang bisa diikuti oleh seluruh anak didik, perlombaan yang diadakan diantaranya lomba tahfiz. Dengan adanya gebyar ini maka anak didi akan berlomba-lomba dalam kebaikan dan akan senantiasa belajar dan terus belajar agar bisa mengikuti berbagai macam event perlombaan yang diadakan.

Pelaksanaan reward yang diterapkan MI Negeri 3 Bengkulu Tengah diberikan kepada anak didik penghafal Al-Qur'an (tahfiz). Di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah ada yang namanya program tahfiz program ini dibuat agar bisa menciptakan anak didi yang mencintai Al-Qur'an dan dari beberapa anak didi yang rajin dalam menghafal Al-Qur'an dan mempunyai hapalan yang lebih dari yang lainnya. Karena hanya beberapa saja yang mau menghafal Al-Qur'an, jadwal yang berbeda saat jam belajar dan hanya beberapa anak didik yang bisa membagi waktu, untuk hal ini maka pihak Madrasah memberikan apresiasi atau

penghargaan bagi para penghafal Al-Qur'an dengan memberikan beasiswa bagi anak didi tahfiz. Tentunya dengan adanya beasiswa tahfiz ini maka para anak didi akan meningkatkan hapalan Al-Qur'an sehingga semakin banyak anak didi yang mempunyai hapalan Al-Qur'an.

Pelaksanaan punishment umumnya dilakukan akibat adanya perbuatan orang yang melanggar suatu peraturan. Punishment tersebut dimaksudkan untuk menyakiti atau menghukum orang yang melakukannya. Namun tidak demikian punishment di Madrasah, punishment dimaksudkan sebagai upaya mendidik anak didik.

Penerapan punishment di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah bertujuan untuk melatih kedisiplinan anak didik dengan menetapkan sebuah aturan yang diiringi dengan punishment sebagai pengingatnya. Punishment mempunyai peran untuk mengatur anak didik dalam menghafal, sama pentingnya dengan peraturan atau tata tertib itu sendiri. Apabila anak didik melakukan kesalahan dan Madrasah tidak menerapkan punishment, maka anak didik akan cenderung kurang mau menghafal karena tidak ada yang mengendalikannya.

Jika anak didi mengetahui apabila ia melakukan pelanggaran terhadap aturan yang ada dan mendapatkan punishment atas pelanggarannya itu, maka mereka akan berusaha mengendalikan diri agar tidak melanggar atau mengulangi pelanggaran yang dilakukannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah, pelaksanaan punishment yang diterapkan di Madrasah ini sangat bagus, karena setiap anak didik yang tidak menghafal akan mendapatkan teguran atau hukuman yang pas bagi anak didik sehingga bisa memberi pelajaran bagi anak didi tersebut agar tidak mengulangi lagi kesalahannya.

Dengan demikian ia akan memelihara dirinya dari perbuatan salah. Selain itu punishment juga berperan untuk memunculkan pengaruh yang baik dalam jiwa anak didik sehingga selalu terdorong untuk tidak berbuat kesalahan. Dengan demikian dipahami bahwa

⁸Amier Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), h. 164



punishment berfungsi sebagai motivasi bagi anak didik. anak didik akan selalu berupaya menghafal.

Punishment yang diberikan dijadikan sebagai alat untuk mendisiplinkan anak didik dalam menjalankan aturan-aturan yang sudah diterapkan dan kegiatan rutin Madrasah yang sudah dijadwalkan. Punishment merupakan tindakan yang "tidak disukai" namun perlu diakui bersama bahwa punishment memang diperlukan dalam pendidikan karena berfungsi membentuk dan meningkatkan kedisiplinan.

Penerapan punishment di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah bertujuan untuk melatih kedisiplinan anak didik dengan menetapkan sebuah aturan yang diiringi dengan punishment sebagai pengingatnya. punishment mempunyai peran untuk mengatur menghafal anak didik dan mendidiknya menjadi lebih baik, sama pentingnya dengan peraturan atau tata tertib itu sendiri. Apabila anak didik tidak menghafal dan Madrasah tidak menerapkan punishment, maka anak didik akan cenderung tidak menghafal.

Sikap disiplin akan menjadikan anak didik terlatih dan terkontrol sehingga anak didik dapat mengembangkan sikap pengendalian diri sendiri dan pengendalian diri sendiri (self control dan self direction), yaitu dalam hal mana anak didik dapat mengarahkan diri sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar.

Di Madrasah diperlukan adanya punishment yang akan menjadikan anak didik mau menghafal sesuai dengan apa yang diharapkan dan untuk meningkatkan kedisiplinan anak didik dalam belajar, mentaati peraturan dan dalam beribadah sehingga tujuan pendidikan dalam Madrasah dapat terlaksana. Dan sikap disiplin anak didik merupakan salah satu dari tujuan pendidikan Madrasah.

Sikap disiplin akan menjadikan anak didik terlatih dan terkontrol dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dan terbiasa menghargai waktu. Punishment di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah bisa kita lihat dalam berbagai hal yang ingin dicapai diantaranya punishment dalam meningkatkan kedisiplinan menghafal anak didik. Dengan diberlakukannya punishment, kedisiplinan belajar anak didik akan lebih meningkat, karena dengan diterapkannya punis-

mentakan menjadi motivasi bagi anak didik untuk belajar. Proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik jika anak didik tidak mempunyai sikap kedisiplinan dalam belajarmenghafal. Misalnya, bagi anak didik yang tidak mengikuti proses belajar malam maka akan dikenakan hukuman

Beberapa keunggulan diterapkannya metode punishment yang diterapkan di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah yang dapat peneliti ambil setelah melakukan penelitian adalah:

- Agar anak didik menyadari kesalahan yang sudah dilakukannya
- Agar anak didik merasa jera dan mau menghafal
- Sebagai contoh pelajaran bagi anak didik yang lain agar mau menghafal untuk menunjukkan kepada para anak didik.
- Untuk membiasakan anak didik berlatih disiplin menghafal.

Sedangkan untuk kelemahan metode punishment itu sendiri yaitu membuat anak didik menjadi tertekan dengan adanya punishment yang diberikan bagi anak didik yang belum terbiasa menghafal. Selain itu faktor yang mempengaruhi disiplin anak didik di MI Negeri 3 Bengkulu Tengah terhadap tata tertib juga dapat disebabkan oleh pelaksanaan tata tertib Madrasah yang tegas dan konsisten dengan diberlakukannya punishment pada anak didik untuk menghafal, terdapat sarana dan lingkungan yang menunjang, teladan, nasehat dan bimbingan dari pengurus atau pengasuh untuk memberikan pemahaman diri.

Punishment tersebut bertujuan agar anak didik jera dan berhenti melakukan pelanggaran. Namun punishment yang diberikan harus mendidik dan manusiawi. Pada dasarnya, ketika hukuman itu diberikan kepada anak didik, sesungguhnya seorang pengasuh/pengurus telah membantu anak didik untuk merubah perilaku yang tidak baik menjadi baik, yang malas menjadi rajin, yang bandel mentaati peraturan menjadi taat peraturan, dan semua itu merupakan cermin membentuk, menanamkan dan meningkatkan menghafalan dalam diri anak didik tersebut.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pertama, penerapan metode reward and punishment dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah adalah dalam pemberian reward, reward itu terbagi menjadi dua yaitu 1) reward verbal yaitu reward dengan kata-kata, kalimat. 2) reward nonverbal yaitu reward yang berupa gerakan mimik mimik dan badan, reward dengan cara mendekati, reward dengan cara sentuhan, reward dengan cara-sybol atau benda, kemudian punishment terbagi menjadi tiga bagian yaitu, 1) anak melaksanakan-perbuatan yang tidak menyenangkan (restitusi). 2) deprivasi (pencabutan atau pembatalan). 3) lang-sung menggunakan kesakitan. Proses penerapan metode Rewar dan Punishment dalam pembelajaran menghafal al-Qur'andi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bengkulu Tengah, gurunya dalam menyampaikan proses pembelajaran tidak lepas dari acuan RRP, tapi guru Qur'an Hadist tersebut juga mempunyai target hafalan surat-surat pendek dalam proses pembelajar-an, suaranya tidak masukdalamtema pembelajaran.

Kedua, Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksana-naan metode reward dan punisment yang dilaksana-kan di Madrasah Al-Jamiah adalah yaitu para anak didik menerima atau menolak pemberian hapalan yang ada di Madrasah dan anak didik juga harus mengikuti aturan yang ada di Madrasah dan melu-angkan waktu untuk belajar. Manfaat adanya metode reward dan punisment yang dilaksanakan di Madras-ah yaitu bisa memotivasi para anak didi untuk belajar menghafal, menimbulkan semangat dalam belajar, mengajarkan arti tanggung jawab, mendisiplinkan para anak didik untuk menghargai waktu dan taat terhadap peraturan hal ini juga bisa meningkatkan prestasi hapalan dan kedisiplinan bagi anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ammar, Abu dan Abu Fatiah Al-Adnani, Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an: Inspirasi dan Motivasi Semarak Tahfizh Al-Qur'an dari 32 Negara di 4 Benua, Sukoharjo: Al-Wafi, 2015.

- Burhanudin, Didi. Efektivitas Metode Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Fiqih di MA Negeri 2 Bandar Lampung, Tesis, UIN Raden Intan: 2015.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan. Jakarta: CV. Magfirah, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, Pusat Bahasa: Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas RI, 2008.
- Hafidz, Ahsin W. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Indrakusuma, Amier Daien. Pengantar Ilmu Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1978.
- Iqbal, M. (2019). Dualism System of Higher Education in Indonesia. *Thought*, 29(25), 44.
- Iqbal, M. (2019). Telaah Praksis Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 165-178.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Kurikulum Madrasah 2013 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013.
- Kementerian Agama RI. Al-Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013: Buku Siswa Kelas X Madrasah Aliyah. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014.
- Khamsatulaini, Pengaruh Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis Terhadap Keaktifan dan Kedisiplinan Siswa MTS Negeri 1 Lubuk Linggau, Tesis, IAIN Sultan Thaha Jambi: 2014.
- Martinis, Yamin. Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nuruddin, Triyasyid. Pedoman Ilmu Tajwid Mudah Dan Aplikatif. Solo: Penerbit Taujih, 2015.
- Purwanto, Ngalm. Ilmu Pendidikan Toretis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sanjaya, Wina. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Suradi, A. Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu,



An-Nizom, | Vol. 4, No. 3, Desember 2019
Jurnal Naturalistic, Volume 2, Nomor 2, 2018.

Suradi,A. Pemanfaatan Media Card Short Ayat dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an di MI Nurul Huda Kota Bengkulu, Journal Publikasi Pendidikan,Volume 8, Nomor



2, 2018.
Susianti, Cucu. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini (Studi Kuasi Ekperimen Anak Usia

5-6 Tahun di TK Al-Akhyar Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta)" Jurnal Tesis diakses pada 3 April 2018.